

# **PROSIDING**

## **SEMINAR NASIONAL PENELITIAN, PENDIDIKAN DAN PENERAPAN MIPA**

**Yogyakarta, 18 Mei 2013**



### **FMIPA**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



# **PROSIDING SEMINAR NASIONAL**

Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA  
Tanggal 18 Mei 2013, FMIPA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

---

**ISBN: 978 - 979 -96880 - 7 - 1**

## **Bidang:**

- Matematika dan Pendidikan Matematika
- Fisika dan Pendidikan Fisika
- Kimia dan Pendidikan Kimia
- Biologi dan Pendidikan Biologi
- Ilmu Pengetahuan Alam

## **Tema:**

**MIPA dan Pendidikan MIPA Untuk Kemandirian Bangsa**

**Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Tahun 2013**



# **PROSIDING SEMINAR NASIONAL**

Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA  
Tanggal 18 Mei 2013, FMIPA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

---

**ISBN: 978 - 979 -96880 - 7 - 1**

## **Tim Editor:**

1. Nur Hadi Waryanto, M.Eng (Matematika)
2. Denny Darmawan, M.Sc (Fisika)
3. Erfan Priyambodo, M.Si (Kimia)
4. Yuni Wibowo, M.Pd (Biologi)
5. Sabar Nurohman, M.Pd (IPA)

## **Tim Reviewer:**

1. Dr. Agus Maman Abadi (Matematika)
2. Wipsar Sunu Brams Dwandaru, M.Sc.,Ph.D (Fisika)
3. Prof. Dr.Endang Wijayanti (Kimia)
4. Dr. Heru Nurcahyo (Biologi)

**Tema:**

**MIPA dan Pendidikan MIPA Untuk Kemandirian Bangsa**

**Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Tahun 2013**



## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Prosiding Seminar Nasional MIPA Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) 2013 ini dapat selesai disusun sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan oleh panitia. Seluruh makalah yang ada dalam prosiding ini merupakan kumpulan makalah yang telah lolos proses seleksi yang dilakukan tim *reviewer* dan telah disampaikan dalam kegiatan seminar nasional yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2013 di Fakultas MIPA UNY.

Seminar Nasional MIPA UNY 2013 mengangkat tema “*MIPA dan Pendidikan MIPA untuk Kemandirian Bangsa*”. Makalah utama yang ditampilkan dalam kegiatan ini adalah “*Kebijakan Pemerintahtentang KKNi dan Implementasinya*” yang disampaikan oleh **Endrotomo, M.Ars** dari Jurusan Teknik Arsitek ITS, “*Kimia untuk Kemandirian Bangsa*” yang disampaikan oleh **Prof. Dr. Mudasir** dari Jurusan Kimia UniversitasGadjahMada, dan “*Meningkatkan Kompetensi Pendidik dalam Mengembangkan Profesionalisme*” yang disampaikan oleh **Edi Prajitno, M.Pd** dari Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Yogyakarta. Selain makalah utama, dalam seminar ini juga disampaikan hasil kajian dan penelitian dalam bidang MIPA dan Pendidikan MIPA yang dilakukan oleh para peneliti di universitas dan lembaga penelitian yang ada di Indonesia. Makalah-makalah yang disampaikan terbagi atas lima bidang utama, yaitu: bidang matematika dan pendidikan matematika, bidang fisika dan pendidikan fisika, bidang kimia dan pendidikan kimia, bidang biologi dan pendidikan biologi, serta pendidikan IPA.

Semoga prosiding ini dapat ikut berperan dalam penyebaran hasil kajian dan penelitian di bidang MIPA dan pendidikan MIPA sehingga dapat diakses oleh khalayak yang lebih luas dan bermanfaat bagi pembangunan bangsa.

Yogyakarta, Juni 2013

Tim Editor

### **Sambutan Ketua Panitia**

Assalamualaikum wr. wb.

1. Yth. Rektor UNY,
2. Yth. Dekan dan para Wakil Dekan dari Berbagai Fakultas UNY,
3. Yth. Dekan dan para Wakil Dekan FMIPA UNY,
4. Yth. Para Pembicara Utama,
5. Yth. Bapak/Ibu Tamu Undangan,
6. Yth. Para pemakalah dan peserta seminar sekalian,

Salam sejahtera,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Atas ijin-Nya pula, kita pada hari ini dapat berkumpul di sini, dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, untuk mengikuti Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan FMIPA sebagai rangkaian kegiatan memperingati Dies Natalis ke-49 Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013.

Perkembangan IPTEK yang sangat pesat di dunia memerlukan peningkatan kesadaran dan upaya pengembangan ilmu dasar seperti MIPA. Di sisi lain, globalisasi dan kemudahan komunikasi memberikan implikasi penyerapan dan ketergantungan terhadap budaya luar yang lebih banyak ditemui pada generasi muda. Peran nyata dunia pendidikan dan penelitian dalam membangun jatidiri bangsa yang mandiri tanpa menghilangkan karakter budaya bangsa perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, sesuai dengan tema seminar yang kami susun, seminar ini bertujuan untuk memantapkan profesionalisme peneliti, pendidik, dan praktisi MIPA untuk kemandirian bangsa.

Pada seminar ini, kami mengundang tiga pembicara utama yang akan menyampaikan makalah utama pada sidang pleno, yaitu **Endrotomo, M.Ars** (Dosen Jurusan Teknik Arsitek ITS), **Prof. Dr. Mudasir** (Dosen Kimia Universitas Gadjah Mada), serta **Edi Prajitno, M.Pd** (Dosen Jurusan Pendidikan Matematika UNY). Atas nama panitia, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan beliau bertiga untuk hadir dalam acara ini. Ketiga pembicara akan menyampaikan makalah terkait dengan pengembangan MIPA dan pendidikan MIPA dengan sudut pandang yang saling melengkapi, yaitu dari segi kebijakan pemerintah tentang KKNI, peningkatan kompetensi guru, dan kimia untuk kemandirian bangsa.

Selain itu, panitia juga telah menerima lebih dari dua ratus (200) makalah pendamping dari berbagai instansi di Indonesia, seperti UM Malang, UGM, Unpad, Univ. Terbuka, UNY, Unlam, Univ. Tanjungpura, ITS, UKSW, Sanata Dharma, Politeknik Semarang, UAD, UIN Suka, Unsri, Binus, Untirta, LAPAN, P4TK BMTI, Univ. Mataram, UPI, SMA 5 Metro Lampung, Dinas Pendidikan Kulon Progo, TK Masjid Syuhada, Univ. Negeri Manado, STKIP Siliwangi, IKIP PGRI Madiun, STIS, serta karya PKMP mahasiswa FMIPA UNY.

Kegiatan Seminar Nasional MIPA tahun 2013 ini tidak dapat diselenggarakan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih yang tak terkira kepada rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A atas dukungannya serta Dekan FMIPA UNY, Dr. Hartono

atas dorongan, dukungan, dan fasilitas yang telah disediakan. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada teman-teman panitia yang telah bekerja keras demi suksesnya penyelenggaraan seminar ini. Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak, Ibu, dan Saudara peserta yang telah berkenan mengikuti seminar ini hingga selesai. Atas nama panitia, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam kegiatan ini terdapat kesalahan, kekurangan maupun hal-hal yang tidak/kurang berkenan di hati Bapak, Ibu, dan Saudara sekalian. Akhir kata, semoga seminar ini dapat memberikan sumbangan yang signifikan bagi kemajuan bangsa Indonesia terutama dalam memajukan bidang MIPA dan Pendidikan MIPA. Terimakasih.

**SELAMAT BERSEMINAR!!**

Wassalamuallaikum wr. wb ,

Yogyakarta, Mei 2013  
Ketua Panitia

**Dr. Hari Sutrisno**

## **Sambutan Dekan FMIPA UNY**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Para peserta seminar yang berbahagia, selamat datang di FMIPA UNY.

Dalam rangka memperingati dan memeriahkan Dies Natalis UNY yang ke 49 FMIPA UNY mengadakan Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan tema “ MIPA dan Pendidikan MIPA untuk Kemandirian Bangsa”. Tema ini selaras dengan tema dies UNY yang ke 49 yakni “ Pendidikan untuk Pencerahan dan Kemandirian Bangsa”.

Seminar ini merupakan agenda rutin tahunan FMIPA UNY. Selain untuk memeriahkan acara dies, seminar ini juga diperuntukan sebagai tempat pemberian penghargaan akademis bagi para akademisi FMIPA UNY yang purna tugas pada tahun berjalan. Pada tahun ini akademisi yang purna tugas adalah Bapak Drs. Edi Prajitno, M.Pd dari Jurusan Pendidikan Matematika. Beliau purna tugas pada tanggal 1 Maret 2013. Terimakasih atas segala pengabdianya selama ini dan semoga pengalaman dan ilmu yang disharingkan pada seminar ini bermanfaat bagi kita semua yang hadir di sini dan akan menjadikan amal jariah bagi beliau.

Para hadirin yang berbahagia, kemandirian suatu bangsa mustahil akan tercapai apabila pendidikan di negara tersebut tidak berjalan dengan baik dan tidak pula ditopang oleh perkembangan dan kemajuan teknologi. Kita semua tahu bahwa kemajuan teknologi akan terwujud apabila didukung oleh perkembangan ilmu-ilmu dasar yang kuat dan kokoh. Untuk mencapai hal itu tidak bisa lepas dari bagaimana proses pembelajaran ilmu-ilmu dasar dilaksanakan di sekolah-sekolah ataupun di perguruan tinggi dan juga bagaimana penelitian-penelitian yang berkaitan dengan ilmu-ilmu dasar dan teknologi dikembangkan. Berkaitan dengan hal tersebut maka FMIPA menyelenggarakan seminar ini dengan salah satu tujuannya adalah untuk mempertemukan para peneliti, pendidik dan juga praktisi serta para pemerhati pendidikan untuk saling sharing hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Dengan demikian kita bisa mengetahui sejauh mana perkembangan ilmu-ilmu dasar dan juga teknologi yang sedang berkembang di negara kita tercinta ini, sehingga dengan mengetahui kondisi yang ada maka kita dapat mengambil sikap bagaimana untuk menyelenggarakan pendidikan yang mencerahkan dan yang menopang menuju tercapainya kemandirian bangsa.

Saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada para nara sumber dan juga para peserta seminar ini atas partisipasinya. Kami mohon maaf apabila dalam penyelenggaraan seminar ini ada banyak kekurangan dan akhir kata semoga kemandirian bangsa yang kita idam-idamkan bersama dapat segera terwujud . Amin.

Selamat berseminar dan wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan FMIPA UNY

**Dr. Hartono, M.Si**

## Daftar Isi

	halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Editor dan Reviewer	ii
Kata Pengantar	iii
Sambutan Ketua Panitia	iv
Sambutan Dekan FMIPA UNY	vi
Daftar Isi	vii
 Makalah Paralel Bidang Fisika	
01 Sistem Kendali Level Cairan dengan Sensor Ultrasonik Berbasis Mikrokontroler <i>A. Aminudin, Irmansyah, L. Almanfaluthi</i>	F-1
02 Studi Penumbuhan Lapisan Tipis Alloy Ternary GaAs <sub>1-x</sub> Sb <sub>x</sub> dari Sumber-Sumber Metalorganik TMGa, TDMAAs dan TDMASb pada Reaktor MOCVD <i>Andi Suhandi</i>	F-7
03 Karakterisasi Lapisan Tipis Cadmium Sulfida (CdS) Hasil Preparasi dengan Teknik Close Spaced Vapor Transport (CSVT) untuk Aplikasi Sel Surya <i>Ariswan</i>	F-15
04 Kajian Teoritik Perangkat Elektron Tunggal Menggunakan Model Single Electron Tunneling Berbasis Persamaan Master <i>Assranto Widagdo, W.S Brams Dwandaru, Ph.D</i>	F-23
05 Desain dan Pembuatan Alat Terapi Influenza Berbasis Radiasi Medan Magnet Tetap <i>Bambang Murdaka Eka Jati, Kurnia Fatmawati</i>	F-29
06 Pengaruh Tekanan Gas Argon (Ar) Terhadap Morfologi Pori Karbon Aktif Berbahan Dasar Arang Tempurung Kelapa <i>Bernadeta Dwi Pramita Yuniarti, Esmar Budi, Hadi Nasbey</i>	F-35
07 Penentuan Profil Daya Serap Obat Analgesik dengan Program Tracker <i>Cahyo Nugroho</i>	F-41
08 Studi Sebaran Mineralisasi Bijih Logam Endapan Hidrotermal Dengan Metoda Resistivity Dan Induced Polarization Di Daerah X Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Sulawesi Utara <i>Desy Ayu Safira, Umiatin, Yanto Sudiyanto</i>	F-45



- |      |  |       |
|------|--|-------|
| 09   | <b>Distribusi Energi Bunyi Bende Kagungan Dalem Gongso Kanjeng Kyai Guntur Sari</b><br><i>Dhara Nurani, Agus Purwanto, Sumarna</i>   | F-51  |
| 10   | <b>Identifikasi Keadaan Jantung Menggunakan Rancangan Stetoskop Elektronik</b><br><i>Dian Wijaya Kurniawidi, Nura Zulfia, I Wayan Sudiarta</i>   | F-55  |
| 11   | <b>Identifikasi Air Permukiman Daerah Sumber Batubara Menggunakan Spektroskopi Infra Merah Dekat</b><br><i>Eka Siswanti, Adita Sutresno, Ferdy S. Rondonuwu</i>                                | F-63  |
| 12   | <b>Prototipe Model Turbin Air Sederhana sebagai Pembangkit Listrik Alternatif Tenaga Air</b><br><i>Fitrianto Nugroho, Iwan Sugihartono, Agus Setyo Budi</i>                                    | F-69  |
| 13   | <b>Pemetaan Sifat Hidraulik Akuifer di Cekungan Air Tanah Probolinggo</b><br><i>Hari Siswoyo, Mohammad Bisri, Faradlillah Saves</i>  | F-75  |
| 14   | <b>Pengaruh Periode Aktivasi terhadap Morfologi Pori pada Karbon Aktif Berbahan Dasar Tempurung Kelapa</b><br><i>Jannie Fahdiana, Esmar Budi, Hadi Nasbey</i>                                  | F-81  |
| 15   | <b>Segmentasi Citra Termal Hasil Rekam Distribusi Suhu Rangkaian Penguat Daya Menggunakan Algoritma Chan-Vese</b><br><i>Jans Hendry, Thomas Sri Widodo, Indah Soesanti</i>                     | F-87  |
| 16   | <b>Konsep "Best Time" dalam Observasi Hilal Menurut Model Visibilitas Kastner</b><br><i>Judhistira Aria Utama</i>  | F-93  |
| 17   | <b>Pemetaan Hidrogeologi Air Tanah Menggunakan Metode Geolistrik Resistivity 3D</b><br><i>Lina Budiati, Ummiatin, Dadan Moh. Nurjaman</i>  | F-99  |
| 18   | <b>Simulasi Numerik Dan Wkb pada Persamaan Schrödinger 1-D untuk Aproksimasi Waktu Penerowongan</b><br><i>Matheus Souisa, Juniastel Rajagukguk, Zaki Su'ud, Ni Ketut Lasmi, Ahmad Aminudin</i> | F-105 |
| ✓ 19 | <b>Identifikasi Kerapatan Partikel pada Penampang Lintang Kayu Sengon Albasia menggunakan Radiasi Sinar Gamma Cesium-137</b><br><i>Moh Bakir</i>   | F-117 |

- ✓ 20 **Perbaikan Penentuan Nilai Fill Factor Sel Surya dengan Bantuan Fitting Data dan Teknik Modified Regulafalse**  
*Moh Toifur* F-123
- 21 **Identifikasi Karakteristik Tanah Berdasarkan Laju dan Kapasitas Infiltrasi Air di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan Sariwangi, Bandung Jawa Barat**  
*Nanang Dwi Ardi, Egie M. Sya'ban, Mimin Iryanti* F-131
- 22 **Perhitungan Gangguan dan Spektrum Energi Atom Helium Menggunakan Metoda Rayleigh-Ritz Secara Numerik**  
*Ni Ketut Lasmi, Ahmad Aminudin, Zaki Su'ud, Matheus Souisa, Juniastel Rajagukguk* F-143
- 23 **Spektrum Bunyi Gong Ageng Kagungan Dalem Gongso Kanjeng Kyai Guntur Sari**  
*Ratih Dwi Kurnia, Sumarna, Agus Purwanto* F-151
- 24 **Studi Awal Pengaruh Suhu Terhadap Struktur Kristal ZnO 0.02 Mol dengan Doping Mg 0.01 Mol**  
*Rizqon Priyotomo, Iwan Sugihartono, Erfan Handoko* F-157
- 25 **Purwarupa Alat Kontrol Suhu dan Kelembaban untuk Fermentasi Tempe**  
*Ronaldo Talapessy* F-163
- 26 **Mikrozonasi Indeks Kerentanan Seismik Berdasarkan Analisis Mikrotremor di Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**  
*S. Labertta, N. B. Wibowo, D. Darmawan* F-169
- 27 **Adaptasi Peralatan Penguji Kondisi ESR pada Kapasitor**  
*Sunu Pradana* F-175
- 28 **Gelombang Bunyi Frekuensi 6000-9600 Hz untuk Meningkatkan Produktivitas Sawi Bakso (*Brassica Rapa* Var. *Parachinensis* L.)**  
*Tesar Aditya, Made Rai Suci Shanti, Adita Sutresno* F-181
- 29 **Sintesis dan Karakterisasi Biokomposit Tanaman Purun Tikus (*Eleocharis Dulcis*) untuk Mendapatkan Sifat Mekanik Unggul**  
*Totok Wianto, Sunardi, Noor Rahmah* F-187
- 30 **Analisis Data Geolistrik untuk Identifikasi Bidang Logsor Daerah Senggih – Ubrub Kabupaten Keerom, Papua**  
*Virman* F-195

## PERBAIKAN PENENTUAN NILAI *FILL FACTOR* SEL SURYA DENGAN BANTUAN *FITTING DATA* DAN TEKNIK *MODIFIED REGULAFALSE*

Moh. Toifur

Alamat: FMIPA-Fisika Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta  
mtoifur@yahoo.com



### Abstrak

Telah dilakukan perhitungan faktor pengisian dan efisiensi sel surya dengan memfitting data tegangan-arus ( $V$ ,  $I$ ) menurut persamaan kuadrat  $y = ax^2 + bx + c$ . Data diambil dari sel surya merek Sanyo SA-3515-4-1201 seluas  $3,2 \text{ cm}^2$  yang dipaparkan di depan sumber cahaya lampu bolamp Philips 100W/220V sejauh 20 cm.

Arus hubung singkat ( $I_{sc}$ ) diperoleh dari intersep kurva sedangkan tegangan untai terbuka ( $V_{oc}$ ) diperoleh dari titik potong kurva terhadap sumbu  $V$ . Nilai ini diperoleh melalui salah satu akar persamaan kuadrat yang sesuai yang dihitung secara komputasi dengan metode *modified regulafalse*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $ff$  yang diperoleh dari komputasi 37.67% lebih tinggi dari  $ff$  yang diperoleh dari eksperimen 33.46% yaitu meningkat sebesar 4.21% untuk daya lampu 35.4 W. Hal ini juga berpengaruh pada efisiensinya ( $\eta$ ) yaitu meningkat sebesar 6.73% dari 4.91% menjadi 11.64%.

**Kata kunci:** Sel surya, fill factor, fitting data, modified regulafalse.

### PENDAHULUAN

Pentingnya perbaikan parameter sel surya dapat dilakukan dengan pemodelan dan komputasi dengan beberapa metode telah diungkapkan oleh Guliani (2012) dan Chegaar et al (2003), sampai diperoleh output fotovoltaiik yang menghasilkan program komputer diberi nama PVCURVE untuk mensimulasi karakteristik arus dan tegangan  $I$ - $V$  pada percobaan fotovoltaiik sebagai fungsi dari tegangan *open circuit* ( $V_{OC}$ ), arus *short circuit* ( $I_{SC}$ ), dan tegangan maksimum dan arus maksimum ( $V_m, I_m$ ) untuk modul sel surya yang dikenai radiasi cahaya sebesar  $1 \text{ kW/m}^2 \cdot 25^\circ \text{C}$ . Output program ini adalah kurva  $I$ - $V$  dan menentukan daya, arus dan tegangan maksimum (Hamdya, 1994).

Perhitungan numerik karakteristik sel surya dengan memfitting data ( $V$ ,  $I$ ) menggunakan model eksponensial ganda untuk intensitas cahaya tertentu. Teknik perhitungan yang digunakan adalah Newton-Raphson dengan harapan hasil yang diperoleh menjadi lebih tepat dan lebih teliti (Agchbayer dkk., 1993), dengan Special Trans Function Theory (STFT) dengan menggabungkan metode analitik dan numerik (Singh et al, 2013), dengan menggunakan persamaan  $J$ - $V$  secara eksplisit sehingga perhitungan *fill factor* menjadi lebih sederhana (Das, 2011). Dengan bantuan komputasi pula maka pengaruh suhu terhadap performa sel surya dapat diketahui (Aliev et al, 2011).



Memang penentuan parameter (seperti fill factor dan efisiensi) sel surya secara numerik penting agar diperoleh hasil yang tepat dan teliti. Selama ini di lab. Fisika Modern UAD cara menentukan fill factor ( $ff$ ) dan efisiensi sel surya ( $\eta$ ) didasarkan pada nilai-nilai tegangan open circuit ( $V_{oc}$ ), arus short circuit ( $I_{sc}$ ), tegangan maksimum ( $V_m$ ) dan arus maksimum ( $I_m$ ) dari data eksperimen.  $V_{oc}$  dan  $I_{sc}$  digunakan untuk menentukan daya teoritis ( $P_{th}$ ) sedangkan  $V_m$  dan  $I_m$  digunakan untuk menentukan daya maksimum ( $P_m$ ). Penggunaan data-data tersebut secara langsung jelas merupakan kekeliruan karena secara teoritis  $V_{oc}$  seharusnya diperoleh dari titik potong kurva ( $V, I$ ) terhadap sumbu  $V$ , sedangkan  $I_{sc}$  merupakan titik potong kurva terhadap sumbu  $I$ . Umumnya data  $V_{oc}$  dan  $I_{sc}$  dari eksperimen tidak sampai menyentuh sumbu  $V$  dan sumbu  $I$ . Hal ini disebabkan karena pengatur arus berupa potensiometer memiliki keterbatasan. Demikian pula nilai  $P_{th}$  kurang tepat dan  $P_m$  kurang teliti. Akibatnya  $ff$  dan  $\eta$  yang diperoleh cenderung lebih kecil dari yang seharusnya.

Pada penelitian ini akan dilakukan penentuan  $ff$  dan  $\eta$  secara lebih tepat dan teliti dengan bantuan komputasi. Perangkat komputasi yang diperlukan adalah fitting data untuk menghasilkan persamaan kurva yang menghubungkan titik-titik data ( $V, I$ ). Setelah terbentuk persamaan dapat ditentukan  $I_{sc}$  yaitu titik potong kurva terhadap sumbu  $I$  serta  $V_{oc}$  yang merupakan titik potong kurva terhadap sumbu  $V$ . Penentuan  $I_{sc}$  langsung dapat diperoleh melalui intersep kurva sedangkan  $V_{oc}$  diperoleh dengan menentukan salah satu dari akar-akar persamaan kurva yang berupa persamaan kuadrat yang bersesuaian. Untuk menentukan akar persamaan kuadrat dilakukan dengan metode regulafalsi termodifikasi (*modified regulafalse*) dengan harapan ketelitiannya masih dapat dipertahankan dari metode regulafalsi namun jumlah iterasinya lebih sedikit.

## LANDASAN TEORI

Daya listrik yang dihasilkan sel surya ketika mendapat cahaya diperoleh dari kemampuan perangkat sel surya tersebut untuk memproduksi tegangan ketika diberi beban dan arus melalui beban pada waktu yang sama. Secara teoritis besarnya daya yang dihasilkan oleh sel surya adalah:

$$P_{th} = V_{oc} I_{sc} \quad (1)$$

Dengan  $P_{th}$  daya teoritis,  $V_{oc}$  tegangan open circuit (rangkain terbuka) dan  $I_{sc}$  arus short circuit (rangkain hubung singkat).

Titik pada kurva  $I-V$  yang menghasilkan arus dan tegangan maksimum disebut titik daya maksimum.

$$P_m = V_m I_m \quad (2)$$

Dengan  $V_m$  tegangan dari daya keluaran maksimum,  $I_m$  sebagai arus dari daya keluaran maksimum. Intensitas cahaya yang diterima oleh sel surya didefinisikan sebagai daya yang diterima dibagi luas penampang sel surya.

$$I_{cahaya} = \frac{P_{in}}{A} \quad (3)$$

Ketika sel dalam kondisi *short circuit*, arus maksimum atau arus *short circuit* ( $I_{sc}$ ) dihasilkan, sedangkan pada kondisi *open circuit* tidak ada arus yang dapat mengalir sehingga tegangannya maksimum, disebut tegangan *open circuit* ( $V_{oc}$ ).

Karaktersitik penting dari sel surya yaitu *fill factor* ( $ff$ ) yang dinyatakan dalam persamaan :

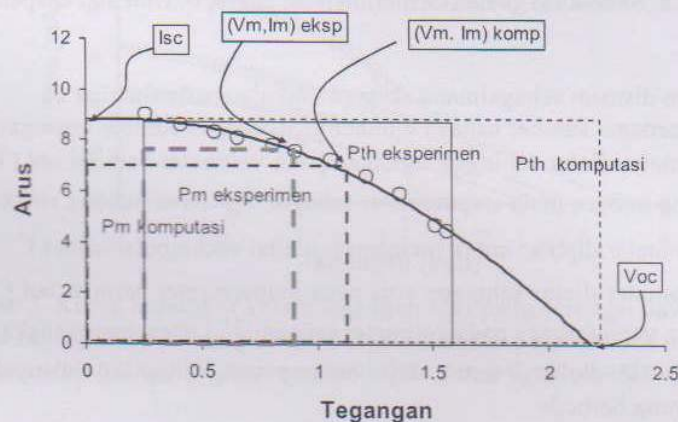


$$ff = \frac{P_m}{P_{th}} = \frac{V_m I_m}{V_{oc} I_{sc}} \quad (4)$$

Sedangkan efisiensi konversi merupakan perbandingan antara daya keluaran dari sel surya ( $P_{out}$ ) terhadap daya masukan lampu yang digunakan ( $P_{in}$ ) (Fahrenbruch dan Richard, 1983).

$$\eta = \frac{ff P_{th}}{P_{in}} \quad (5)$$

Dalam eksperimen dapat saja terjadi kekeliruan dalam menentukan nilai  $ff$  dan  $\eta$ . Sebagaimana pada Gambar 1 dari titik-titik data ( $V_i, I_i$ ), maka  $V_{oc}$  biasanya diambil dari data  $V_i$  yang terakhir sedangkan  $I_{sc}$  diambil dari data  $I_i$  yang pertama. Seharusnya  $V_{oc}$  diambil dari titik potong kurva terhadap sumbu  $V$ , dan  $I_{sc}$  merupakan titik potong kurva terhadap sumbu  $I$ . Akibatnya  $P_{th}$  menjadi lebih kecil dari yang seharusnya. Demikian pula  $V_m$  dan  $I_m$  diperoleh dari perkalian antara data  $V_i$  dan  $I_i$  yang memberikan nilai paling besar. Seharusnya dapat dicermatkan lagi dengan menentukan hubungan setiap  $V_i$  terhadap  $I_i$ . Hal ini hanya dapat dilakukan jika persamaan kurva diketahui.



Gambar 1. Kurva karakteristik sel surya

## METODE EKSPERIMEN

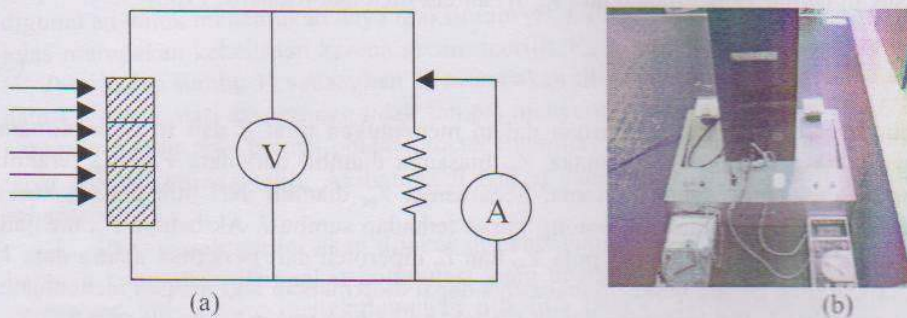
### 1. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini : *Panel sel surya*, yang berfungsi sebagai piranti pengubah energi cahaya menjadi energi listrik. Tipe panel surya ini adalah SANYO SA-3515-4-1201 dengan ukuran panjang 3,2 cm dan lebar 1,0 cm; *sumber cahaya*, bolamp merk Philips 100W/220V yang dihubungkan dengan catu daya AC 220 V yang besarnya dapat diatur menggunakan *Light Dimmer*. Alat pendukung terdiri dari voltmeter digital merk Kaise Digital Multitester-SK-G222 dengan ketelitian sampai 0,001 volt serta memiliki batas ukur maksimal DC 1000 V. Alat ini digunakan untuk membaca tegangan sel surya. Amperemeter analog merk Yazumi YX-360 TRNB berbatas ukur 15  $\mu$ A untuk membaca arus yang mengalir pada rangkaian; Potensiometer untuk mengatur besar tegangan dan arus yang



masuk ke rangkaian, serta kabel penghubung. Selain itu untuk menganalisis data dibantu dengan software *Turbo Pascal Windows 1.5* metode *regula falsi*.

## 2. Prosedur Eksperimen



**Gambar 2.** a. Skema rangkaian eksperimen sel surya, b. Unit alat eksperimen sel surya

1. Peralatan disusun sebagaimana skema rangkaian pada Gambar 2a.
2. Lampu sebagai sumber cahaya dihubungkan dengan sumber tegangan PLN.
3. Potensiometer diatur sehingga tegangan pada voltmeter bernilai nol ( $V = 0$ ) lalu mencatat arus yang terbaca pada amperemeter sebagai  $I_{SC}$  (arus hubung singkat).
4. Potensiometer diputar untuk memperoleh nilai sekumpulan data ( $V_i, I_i$ ).
5. Potensiometer diatur sehingga arus pada amperemeter bernilai nol ( $I = 0$ ) lalu mencatat tegangan yang terbaca pada voltmeter sebagai  $V_{OC}$  (tegangan rangkaian terbuka).
6. Langkah 2-5 diulangi untuk daya bolamp yang divariasi sebanyak 3 kali untuk daya lampu yang berbeda.

## 3. Metode Analisis Data

Untuk menentukan nilai  $V_{OC}$ ,  $I_{SC}$ ,  $V_m$ , dan  $I_m$  dilakukan dengan analisis grafik. Dari titik-titik data ( $V_i, I_i$ ) difitting data menurut fungsi kuadrat,

$$y = ax^2 + bx + c \quad (6)$$

dengan  $x = V$  dan  $y = I$  dan  $a$ ,  $b$ , dan  $c$  merupakan koefisien fitting. Dari persamaan (6) kemudian ditentukan intersep kurva sehingga  $c = I_{SC}$ . Untuk menentukan nilai  $V_{OC}$  yaitu titik potong kurva terhadap sumbu  $x$  maka dicari akar-akar persamaan (6) yang dicari dengan bantuan program komputer dengan metode regula falsi termodifikasi. Untuk menentukan daya maksimum diperoleh dari perkalian antara  $x_i$  dan  $y_i$  yang menghasilkan nilai maksimum dengan *increment*  $\Delta x$  sebesar 0,01.

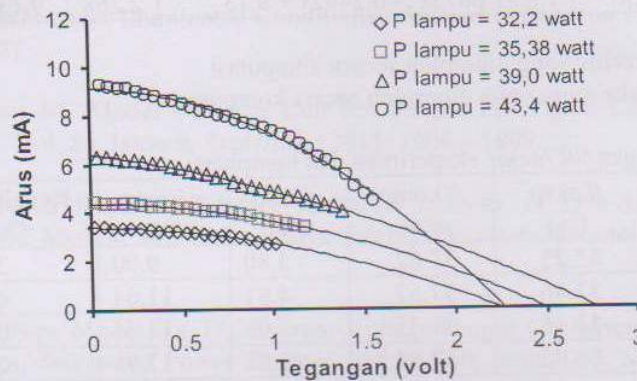
Untuk menentukan intensitas cahaya lampu diperoleh dari persamaan (3) dengan  $A$  luas sel surya. Adapun penentuan nilai faktor pengisian sel surya diperoleh dari persamaan (4) yaitu



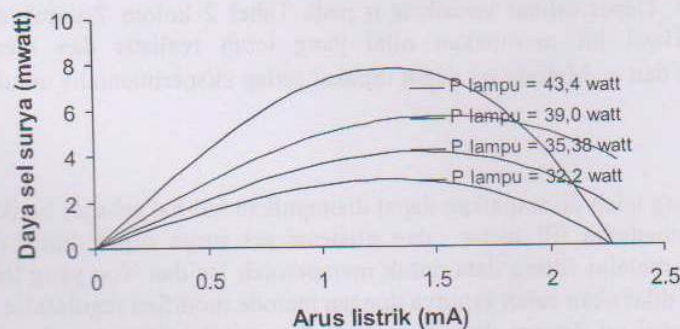
merupakan perbandingan antara daya maksimum dan daya teoritis. Daya teoritis merupakan daya yang dihasilkan pada saat luasnya secara teoritis yaitu  $V_{oc}I_{sc}$ . Nilai  $ff$  dinyatakan dalam persen. Efisiensi konversi diperoleh melalui persamaan (5).

### PEMBAHASAN

Pada gambar 3 ditampilkan kurva arus – tegangan sel surya yang dipaparkan berbagai daya lampu. Dari gambar tersebut tampak bahwa kumpulan data tidak sampai memotong sumbu x dan sumbu y. Untuk itulah dibutuhkan fitting data sehingga ujung data dapat diekstrapolasikan menuju ke titik potong sumbu x dan sumbu y menurut kecenderungannya, sehingga diperoleh  $I_{sc}$  dan  $V_{oc}$  yang lebih tepat.



**Gambar 3.** Kurva hubungan antara tegangan arus pada berbagai daya lampu  
Demikian pula nilai  $P_m$  dapat lebih ditingkatkan dengan memilih pasangan  $I_i$  dan  $V_i$  yang menghasilkan  $P_m$  yang lebih tinggi. Persamaan hasil fitting tiap-tiap kurva dapat dilihat pada Tabel 1 kolom 3.



**Gambar 4.** Kurva hubungan arus listrik dengan daya sel surya pada berbagai daya lampu



Pada gambar 4 ditampilkan daya keluaran sel surya pada berbagai arus yang diperoleh secara perhitungan. Daya tersebut diperoleh dengan menjalankan arus dari 0 sampai 2,5 dengan *increment* 0,01 selanjutnya ditentukan daya maksimum  $P_m$  yang bersesuaian dengan posisi puncak dari masing-masing kurva. Secara umum semakin besar daya lampu semakin tinggi daya sel surya maksimumnya. Nilai daya maksimum untuk masing-masing daya lampu ditampilkan pada Tabel 1 kolom 7.

**Tabel 1.** Nilai Daya teoritis dan Daya maksimum yang diperoleh secara komputasi

Daya lampu (watt)	Intensitas (watt/cm <sup>2</sup> )	Persamaan fitting	$V_{oc}$ (volt)	$I_{sc}$ (mA)	$P_{th\ komp}$ (mW)	$P_{m\ komp}$ (mW)
32.20	10.06	$y = -0.6307x^2 - 0.0718x + 3.3895$	2.262	0.07	2.90	0.16
35.38	11.06	$y = -0.6668x^2 - 0.0987x + 4.3857$	2.492	4.39	4.12	10.93
39.00	12.19	$y = -0.4272x^2 - 1.1184x + 6.4253$	2.784	6.42	5.68	17.89
43.40	13.56	$y = -1.6673x^2 - 0.2442x + 9.13$	2.268	9.13	7.79	20.71

Keterangan:

$P_{th\ komp}$  = daya teoritis yang diperoleh secara komputasi

$P_{m\ komp}$  = daya maksimum yang diperoleh secara komputasi

**Tabel 2.** Perbandingan *fill factor* eksperimen dan komputasi

Daya lampu (watt)	$ff\ eksp$ (%)	$ff\ komp$ (%)	$\eta\ eksp$ (%)	$\eta\ komp$ (%)	Kenaikan $ff$ (%)	Kenaikan $\eta$ (%)
32.2	35.25	37.82	3.80	9.00	2.56	5.21
35.4	33.46	37.67	4.91	11.64	4.21	6.73
39.0	31.46	31.75	7.06	14.56	0.29	7.50
43.4	36.86	37.64	12.25	17.96	0.78	5.70

Pada Tabel 2 ditampilkan perbandingan  $ff$  yang diperoleh melalui eksperimen ( $ff\ eksp$ ) dan  $ff$  yang diperoleh secara komputasi ( $ff\ komp$ ). Tampak bahwa nilai  $ff\ eksp$  berbeda dengan nilai  $ff\ komp$  dan  $ff\ komp$  lebih tinggi dari  $ff\ eksp$ . Hal ini disebabkan oleh penentuan nilai  $V_{oc}$  dan  $I_{sc}$  dengan bantuan komputasi yang lebih baik dibanding dari data eksperimen. Kenaikan  $ff$  maksimum terjadi untuk daya lampu 35,4 watt sebesar 4,21%. Kenaikan nilai  $ff$  ini berpengaruh pada naiknya nilai efisiensi sel surya. Dapat dilihat kenaikan  $\eta$  pada Tabel 2 kolom 7 untuk daya lampu 35,4 W sebesar 6,73%. Hasil ini merupakan nilai yang lebih realistis dan menguntungkan untuk mengungkapkan  $ff$  dan  $\eta$ . Metode ini dapat dipakai setiap eksperimentalis untuk menentukan  $ff$  dan  $\eta$  sel surya.

## KESIMPULAN

Dari penjelasan yang telah disampaikan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Metode penentuan *fill factor* dan efisiensi sel surya dapat diperbaiki dengan bantuan komputasi melalui fitting data untuk memperoleh  $I_{sc}$  dan  $V_{oc}$  yang lebih baik. Penentuan  $V_{oc}$  dapat dilakukan salah satunya dengan metode *modified regulafalse*.
2. Untuk sampel ini dengan daya lampu 35,4 watt nilai *fill factor* dapat meningkat sebesar 4,21% serta efisiensi sel surya meningkat 6,73% dari *fill factor* dan efisiensi yang diperoleh secara eksperimen.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Agchbayar, S. Dorjkhand, D. Baatar and Ylemj, I. Numerical analysis of solar cell current-Voltage Characteristics, *Solar Energy Materials and Solar Cells*,. Volume 29, Issue 3. April 1993, pages 201-208
- Aliev R., Alinazarova, M.A., Ikranov, R.G., and Ismanova O.T., The Fill Factor Of Loaded Current-Voltage Performance Of Solar Cells And Its Role For Determining Their Temperature Properties, *Applied Solar Energy* , 2011, vol 7, no 2, 118-120.
- Chegaar, M, Z. Ouennoughi, F. Guechi, dan Langueur. 2003. Determination of Solar Cells Parameters under Illuminated Conditions, *Journal of Electron Devices*, Vol. 2, 2003, pp. 17-21.
- Das, A.K., An Explicit J-V Model Of Solar Cell For Simple Fill Factor Calculation, *Solar Cell Energy*, Vol. 85, Issue 9, September 2011, 1906 – 1909.
- Guliani R., Jain A., and Kapoor A. Exact analytical analysis of Dye-Sensitized Solar Cell: Improved Method and Comparative Study, *The renewable energy Journal*, 2012, 5, 49-60
- Hamdy, M. Adel. A New Model For The Current-Voltage Output Characteristics Of Photovoltaic Modules, *Journal of Power Sources*, Volume 50, Issues 1-2, May-June 1994, Pages 11-20.
- Singh, N.S., Jain, A., and Kapoor, A. An Exact Analytical Method For Calculating The Parameters Of A Real Solar Cell Using Special Trans Function Theory (Stft), *International Journal Of Renewable Energy Research*, vol 3, no. 1, 2013.